

BAB III

OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2013) objek penelitian adalah fenomena atau masalah penelitian yang telah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah kinerja bank syariah meliputi *Islamic Investment, Islamic Income, Profit Sharing, ROA, ROE Profit Margin* di Indonesia, Brunei dan Malaysia.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan situasi atau kejadian yang terjadi. Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran akurat dari sebuah data, menggambarkan suatu proses, mekanisme atau hubungan antar kejadian (Suryani, 2015). Pengertian lain mengungkapkan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008, hal. 149).

Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan perbedaan kinerja perbankan syariah dengan menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability (SCnP)* dimana di dalamnya terdapat beberapa indikator yaitu *Islamic Investment, Islamic Income, Profit Sharing, ROA, ROE Profit Margin*.

3.3. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah *Comparative Study*. Menurut Nazir (2002) penelitian komparasi adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Studi komparasi adalah suatu bentuk penelitian yang membandingkan antara variable-variabel yang saling berhubungan dengan mengemukakan perbedaan-perbedaan ataupun persamaan-persamaan dalam sebuah kebijakan dan lain-lain. Pendekatan ini sangat sejalan dengan maksud penulis untuk mengetahui perbedaan kinerja perbankan syariah di negara ASEAN dengan model *Syariah Conformity and Profitability (SCnP)*.

3.4. Definisi Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel menurut suryani (2015) proses memberikan definisi operasional pada sebuah konsep agar dapat diukur, dilakukan dengan melihat pada dimensi perilaku atau sifat yang di tunjuk konsep. Secara operasional, terdapat beberapa istilah dalam penelitian ini yang perlu di definisikan, yakni :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel *Sharia Conformity and Profitability*

Model perhitungan	Variabel	Indikator	Skala
<i>Sharia Conformity</i>	<i>Islamic Investment</i>	R1. <i>Islamic Investment/Islamic Investment and non islamic investment</i>	Rasio
	<i>Islamic Income</i>	R2. <i>Islamic Income/Islamic Income + Non Islamic Income</i>	Rasio
	<i>Profit-Sharing</i>	R3. <i>Mudharabah+Musharakah/Total Financing</i>	Rasio
<i>Profitability</i>	ROA	R1 = <i>Net Income/Total Asset</i>	Rasio
	ROE	R2 = <i>Net Income/Shareholders Equity</i>	Rasio
	<i>Ratio Profit Margin</i>	R3 = <i>Net Income/Total Operating Revenue</i>	Rasio

Sumber: Kuppusamy, Saleh, Samudhram, 2010

3.5. Populasi dan Sampel

Menurut Ferdinand (2014) Populasi dipandang sebagai keseluruhan penelitian, dimana populasi merupakan suatu kesatuan dari peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang sama sehingga menjadi pusat penelitian. Dari penjelasan tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwa pada intinya populasi adalah objek penelitian yang telah ditentukan sedemikian rupa oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank-

bank syariah atau *Islamic Banking* di Negara ASEAN yang terdaftar di *Islamic Financial Services Board (IFSB)* yaitu Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand, Brunei.

Penelitian yang dilakukan umumnya tidak meneliti semua populasi. Oleh karenanya, diambil sebagian sampel dari sebagian anggota populasi. Menurut Arifin (2011) sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk kecil. Penentuan sampel dari populasi pada penelitian ini diperoleh dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Suryani (2015) seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya. Penentuan sampel dari populasi pada penelitian ini diperoleh dengan *purposive sampling* atau pengambilan sampel yang tidak diacak dan didasarkan pada beberapa kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan perbankan adalah perusahaan yang berbasis syariah Islam bukan bank konvensional (*non commercial bank* yang ada di masing-masing negara).
- b. Perusahaan perbankan adalah bank yang sudah *go public*.
- c. Perusahaan perbankan merupakan perbankan syariah dengan kinerja dan aset terbaik di negaranya.
- d. Bank-bank tersebut telah menerbitkan (memublikasikan) laporan keuangan tahunan (*annual report*).
- e. Laporan keuangan mempunyai tahun buku yang berakhir pada 31 Desember, untuk menghindari adanya waktu parsial dalam penghitungan rasio keuangan.

Berdasarkan teknik tersebut, peneliti mengambil sampel laporan keuangan Tahun 2012 – 2016 pada lima bank syariah yang terdapat di tiga Negara yaitu : Indonesia Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri, Malaysia diwakili oleh Bank Islam Malaysia dan Bank Muamalat Malaysia dan Brunei diwakili oleh Bank Islam Brunei Darussalam.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Peneliti memperoleh data secara sekunder dimana data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang dicatat oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam data dokumenter yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Suporno, 2002, hal. 147). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari

laporan keuangan bank yang dipublikasikan dari *Website* resmi masing-masing bank syariah pada periode 2014-2016.

3.6.1. Pengolahan dan Analisis Data Pendekatan *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP)

Pengukuran kinerja perbankan syariah berdasarkan model SCnP sebagai berikut :

1. Menghitung rasio-rasio yang terdapat dalam variabel SCnP
2. Menghitung rata-rata dari setiap variabel, dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} SC = \frac{R1+R2+R3}{3}$$

Sumber: *Kuppusamy, Saleh, Samudhram, 2010*

Dan

$$\bar{X} p = \frac{R1+R2+R3}{3}$$

Sumber: *Kuppusamy, Saleh, Samudhram, 2010*

Dimana:

$\bar{X} SC$: Rata-rata rasio variabel *Sharia Conformity*

$\bar{X} p$: Rata-rata rasio 1, 2, dan 3 dari variabel *Profitability*

R1 : Rasio pertama dari variabel *Sharia Conformity* atau *Profitability*

R2 : Rasio kedua dari variabel *Sharia Conformity* atau *Profitability*

R3 : Rasio ketiga dari variabel *Sharia Conformity* atau *Profitability*

Rata-rata $\bar{X}sc$ akan dijadikan sebagai titik pada koordinat X (*sharia conformity*) dan rata-rata $\bar{X}p$ akan dijadikan sebagai titik pada kordinat Y (*profitability*).

3. Membuat Grafik SCnP dan menginterpretasi sesuai teori.
4. Membandingkan peringkat kinerja bank syariah sesuai kuadran posisi grafik SCnP

Ketentuan dalam menempatkan posisi bank sampel pada analisis hasil penelitian SCnP Model ditentukan sebagai berikut :

- a. Jika hasil analisis *Sharia Conformity and Profitability* menunjukkan hasil yang positif (>0), maka terletak pada kuadran URQ (*Upper Right Quadrant*) yang menunjukkan bahwa bank sampel memiliki tingkat ketaatan syariah dan profitabilitas yang tinggi.
- b. Jika hasil analisis *Sharia Conformity* tinggi (>0) dan *Profitability* nya rendah (<0), maka terletak pada kuadran LRQ (*Lower Right Quadrant*) yang menunjukkan bahwa bank sampel memiliki tingkat ketaatan syariah yang tinggi namun profitabilitas yang rendah.
- c. Jika hasil analisis *Sharia Conformity* rendah (<0) dan *Profitability* nya tinggi (>0), maka terletak pada kuadran ULQ (*Upper Left Quadrant*) yang menunjukkan bahwa bank sampel memiliki tingkat ketaatan yang rendah namun profitabilitas yang tinggi.
- d. Jika hasil analisis *Sharia Conformity and Profitability* menunjukkan hasil yang negatif (<0), maka terletak pada kuadran LLQ (*Lower Left Quadrant*) yang menunjukkan bahwa bank sampel memiliki tingkat ketaatan syariah dan profitabilitas yang rendah.

3.6.2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini menjelaskan masing-masing rasio keuangan sebagai proksi kinerja keuangan bank-bank syariah di tiga negara ASEAN. Perbedaan kinerja keuangan ketiga negara akan terlihat pada nilai rata-rata (*mean*) masing-masing rasio, dan masing-masing rasio belum dapat digunakan untuk menguji hipotesis, karena itu diperlukan uji perbedaan statistik lebih lanjut dengan menyesuaikan distribusi datanya (M. Laksono Tri Rochmawan, 2004).

3.6.3. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen dalam model tersebut terdistribusi secara normal (Ghozal i, 2006) Analisis statistik dilakukan dengan melihat hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Pada uji statistik *One Sample Kolmogorov–Smirnov Test* apabila variabel pengganggu/*residual* mempunyai *Asymp. Sig (2-tailed)* di atas atau sama dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (probabilitas $\geq 0,05$) diartikan bahwa model memiliki distribusi normal dan sebaliknya apabila variabel pengganggu/*residual* mempunyai *Asymp. Sig (2-tailed)* di bawah tingkat signifikansi sebesar 0,05 (probabilitas $< 0,05$) diartikan bahwa model memiliki distribusi tidak normal.

3.6.4. Uji Analisis ANOVA (*Analysis of Variance*)

Prosedur yang digunakan dalam analisis ANOVA ini adalah prosedur *One Way ANOVA*. Dalam pengujian dengan *One-Way ANOVA (analysis of variate)*, diperlukan beberapa asumsi yang harus dipenuhi yaitu: populasi yang akan diuji terdistribusi normal, seluruh sampel adalah independen, terdapat varian dari populasi - populasi yang akan diuji, dan sampel yang diuji tidak berhubungan satu dengan yang lain. (Imam Ghozali, 2001). Alat uji ini untuk menguji apakah dua populasi atau lebih yang independen memiliki rata-rata yang di anggap sama atau tidak sama.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menguji perbedaan sampel lebih dari dua sampel yang sama maupun tidak sama (Imam Ghozali, 2001), yaitu:

1. *Descriptive*

Digunakan untuk melihat ringkasan statistik dari ketiga sampel region, yang secara nyata terlihat perbedaan, namun demikian perlu dilakukan uji statistik selanjutnya.

2. *Test of Homogeneity of Varians*

Digunakan untuk menguji berlaku tidaknya salah satu asumsi ANOVA yaitu apakah kelima sampel mempunyai varian yang sama. Untuk menguji asumsi dasar ini dapat dilihat dari hasil tes homogenitas dari varian dengan menggunakan uji *Levene Statistic*. Hipotesis yang di gunakan dalam tes homogenitas varian adalah :

Ho : Diduga bahwa seluruh varian populasi adalah sama

Ha : Diduga bahwa seluruh varians populasi adalah berbeda

Dasar dari pengambilan keputusan adalah :

- Jika probabilitas $> 0,05$, maka Ho diterima
- Jika probabilitas $< 0,05$, maka Ho ditolak

3. *Pengujian ANOVA (Uji F)*

Digunakan untuk menguji hipotesis nol apakah semua sampel mempunyai rata-rata (*mean*) yang sama.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ANOVA adalah :

H₀: Di duga bahwa seluruh rata-rata populasi adalah sama.

Ha : Di duga bahwa rata-rata populasi adalah berbeda.

Dasar dari pengambilan keputusan yang dilakukan dengan uji F adalah :

- Jika F hitung $> F$ Tabel, maka H₀ ditolak.
- Jika F hitung $< F$ Tabel, maka H₀ di terima.

Atau dapat juga berdasarkan probabilitas:

- Jika probabilitas > 0.05 , maka H_0 diterima
- Jika probabilitas < 0.05 , maka H_0 ditolak dan menerima H_a

4. *Post Hoc Test*

Digunakan untuk mencari mana saja region yang berbeda dan mana saja region yang tidak berbeda. Analisis dilakukan dengan melihat *Tukey test* dan *Bonferroni test*, dimana *Tukey test* untuk sampel yang sama, sedangkan *Bonferroni test* untuk sampel yang berbeda. Apabila pada kolom *mean difference* terdapat tanda “*” maka terdapat perbedaan yang signifikan (Wabster, 1998).

Adapun hipotesis yang di gunakan dalam tes ini adalah :

H_0 : Di duga bahwa kedua kelompok memiliki nilai rata-rata yang sama.

H_a : Di duga bahwa kedua kelompok memiliki nilai rata-rata yang berbeda.

Dasar dari pengambilan keputusan adalah:

- Jika probabilitas > 0.05 , maka H_0 diterima
- Jika probabilitas < 0.05 , maka H_0 ditolak.

5. *Homogeneous Sub*

Digunakan untuk mencari grup atau sub mana saja yang terlihat bahwa keempat sampel berada dalam satu sub yang menandakan tidak terdapat perbedaan dan jika ada perbedaan signifikan, maka keempat sampel akan dikelompokkan ke dalam empat sub yang berbeda.

Jika distribusi tidak normal, maka akan digunakan uji non-parametrik *Kruskal Wallis One-Way Analysis of Variance by Rank* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Jika *P value* $< 5\%$ berarti terdapat perbedaan yang secara statistik untuk variabel indikator kinerja dan karakteristik lainnya pada bank-bank syariah di ASEAN. Dengan demikian jika hipotesis alternatif benar, maka ada median yang berbeda (Imam Ghozali, 2002).